

GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMP N 1 PATUK GUNUNG KIDUL

Muhamad Ilham¹, Masta Hutasoit²

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan priode penuh keingintahuan yang tinggi, sehingga akan mencoba hal-hal baru yang belum diketahui seperti, perilaku merokok. Selain itu, alasan remaja merokok untuk bersosialisai dengan teman sebaya supaya diterima kedalam suatu kelompok atau komunitas. Perilaku merokok pada remaja di Indonesia dianggap sebagai perilaku yang wajar sehingga tingkat penyebaran perilaku merokok setiap tahun mengalami peningkatan, baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Usia awal merokok pada remaja semakin muda mulai umur 10-14 tahun menurut kebiasaan merokok setiap hari meningkat dari tahun ketahun, pada tahun 2007 (17,5%) menjadi (18%) pada tahun 2013.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 44 siswa, data diambil dengan menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan analisa univariat yang dihitung berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul berdasarkan usia mulai merokok yaitu 10-14 tahun (70,5%), jumlah batang rokok yang dikonsumsi 1-10 batang/hari (68,2%), jenis rokok yang dikonsumsi paling banyak rokok filter (84,1%), waktu-waktu merokok paling banyak tidak memiliki waktu yang khusus untuk merokok (47,7%), faktor yang memicu ingin merokok yaitu saat santai/iseng (75%), tempat merokok paling banyak di tempat pribadi (54%), responden yang memiliki keluarga berstatus perokok (79,5%), responden pertama kali mendapatkan rokok yaitu dari teman (63,6%) dan responden yang memiliki keinginan berhenti merokok (81,8%).

Kesimpulan: Gambaran perilaku merokok pada remaja di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul dalam kategori perokok ringan (68,2%) dan usia mulai merokok mayoritas pada usia 10-14 tahun (70,5%).

Kata Kunci:Perilaku Merokok, Remaja.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENT IN SMP N 1 PATUK GUNUNG KIDUL

Muhamad Ilham¹, Masta Hutasoit²

ABSTRACT

Background: Adolescence is a period full of high curiosity, so it will try new things that have not been known, such as smoking behavior. In addition, the reason teenagers smoke to bersosialisai with peers to be accepted into a group or community. Smoking behavior in adolescents in Indonesia is considered a reasonable behavior so that the rate of smoking behavior spread every year has increased, both children, adolescents and adults. Early age of smoking in adolescents getting younger from 10-14 years old according to daily smoking habit increases from year to year, in 2007 (17.5%) to (18%) in 2013.

Objective: This research aimed to know determine the description of the behavior of smoking in adolescent in SMP N 1 Patuk Gunung Kidul.

Method: His research uses non experimental quantitative descriptive design with cross-sectional approach. The sampling method used in this study is the total sampling with the number of samples of 44 students, the data is taken by using questionnaires and data analysis using univariate analysis which is calculated based on the frequency distribution and percentage of each variable.

Results: The results showed that smoking behavior in adolescent boys in SMP N 1 Patuk Gunung Kidul was based on smoking age 10-14 years (70,5%), number of cigarettes consumed 1-10 stems / day (68, 2%), the type of cigarettes consumed by most of the filter cigarettes (84.1%), the most smoking time did not have a special time to smoke (47.7%), the factors that triggered the desire to smoke were when relaxed / 75%), smoking place at the most private place (54%), respondents who have family status (79,5%), respondents first get cigarettes from friends (63,6%) and respondent who have the to stop smoking (81.8%).

Conclusion: The description of smoking behavior in adolescents in SMP N 1 Patuk Gunung Kidul in light smoker category (68,2%) and age start smoking majority at age 10-14 year (70,5%).

Keywords: The Smoking Behavior, Adolescent

¹Student of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta